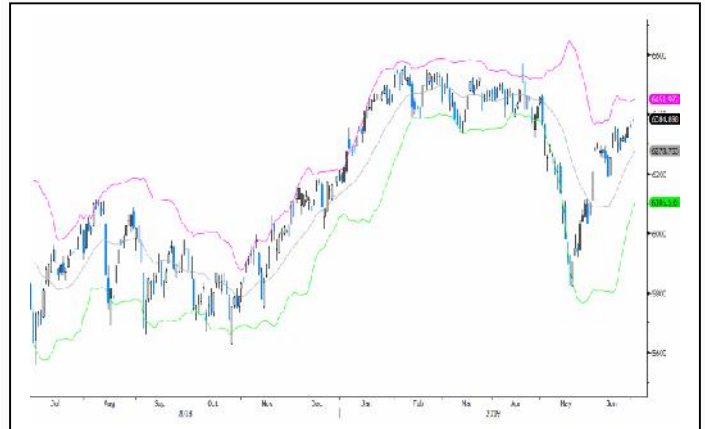


NEWS HEADLINES

- WIKA berikan pinjaman Rp8,024 miliar ke WKIE
- ASII akan memperkuat unit bisnis sektor properti
- INDF tambah kepemilikan di IFAR
- BBRI bidik rasio NPL turun ke kisaran 2% - 2,2% tahun ini
- BBKA salurkan Rp500 miliar
- BKSW terbitkan PUB obligasi tahap I Rp100 miliar
- BUMI siap bayar utang US\$31 juta
- GEMS bagikan dividen Rp55,4 per saham
- MYOH akuisisi tambang batubara USD100 juta
- BIPI rights issue dan terbitkan waran
- BIPI dirikan anak usaha baru
- Entitas TBIG raih pinjaman US\$375 juta
- GJTL tingkatkan ekspor ban
- PBRX akan bagikan dividen Rp2 per saham
- RDTX akan bagikan dividen tunai Rp90 per saham
- VOKS ekspansi segmen high voltage
- KBLM tingkatkan kapasitas produksi

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6369/6352/6340
Resistance Level	6398/6411/6427
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6384.898	+5.210	17342.078	8296.550
LQ-45	1023.195	+2.337	3620.772	4644.681

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham di Asia berakhir mixed setelah memudarnya efek optimisme dari perdamaian dagang antara Donald Trump dan Xi Jinping. Rally pada bursa saham yang tersendat menjadi pertanda bahwa investor masih belum sepenuhnya yakin terhadap kelanjutan negosiasi antara kedua belah pihak, terlebih lagi dengan adanya ancaman kenaikan tarif dari Trump terhadap negara-negara di kawasan Uni Eropa. Adapun hasil dari pertemuan Amerika Serikat (AS) dan China hanya menghilangkan potensi tarif terhadap produk yang belum dikenakan tariff, sedangkan tariff untuk barang yang telah dikenakan masih tetap berlanjut. Kerusakan terhadap perekonomian yang ditimbulkan dari perang dagang antara keduanya ditunjukkan oleh indikator PMI yang masih rendah dibawah ekspektasi konsensus. Kedua indikator PMI manufaktur menunjukan angka kontraksi di 49.4 sedangkan PMI non-manufaktur berhasil mempertahankan status ekspansi sebagai hasil dari berbagai stimulus oleh pemerintah China.

Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen berakhir datar dengan pelemahan 0.03% dan penguatan sebesar 0.16% sejalan dengan Indeks Nikkei 225 Jepang yang turun 0.03%. Indeks Hangseng berhasil menguat 1.17% terlepas dari kerusuhan yang terjadi di Hongkong sempat memanas. Bursa Wall Street dibuka menguat dari optimisme investor terhadap komitmen dari The Fed yang memproyeksikan potensi pemangkasan tingkat suku bunga FFR hingga sebesar 50 basis poin (bps). Sama halnya dengan bursa saham di Eropa, keputusan Mario Draghi dari ECB untuk kembali memberikan stimulus moneter juga menjadi pendorong penguatan Indeks Euro Stoxx, FTSE, CAC dan DAX. Selain itu, pelaku pasar juga menunggu salah satu indikator ketenagakerjaan yang akan dirilis pada akhir pekan. Nonfarm Payroll diprediksi sebesar 160ribu pekerja sedangkan kenaikan upah per jam diperkirakan untuk naik 0.1% menjadi 3.2%. Selain itu tingkat pengangguran diperkirakan stabil disekitar 3.6%.

IHSG berhasil menguat 5.21 poin, atau 0.08% ke 6384.898 di tengah minimnya sentimen dalam negeri dan katalis eksternal yang memudar. Sektor industri dasar menjadi penopang pergerakan indeks dengan penguatan sebesar 1.77% sedangkan sektor tambang menjadi penekan indeks dengan pelemahan sebesar 0.88%. Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp912.73 milyar ditengah penguatan dolar AS yang diperdagangkan senilai Rp 14140 per dolar AS.

MARKET VIEW

Pemerintah akan merevisi peraturan tentang kepemilikan asing pada perusahaan perasuransian. Kepemilikan asing pada asuransi diberi batas maksimum hingga 80% dari modal disetor perusahaan. Namun, ketentuan itu dikecualikan bagi perusahaan asuransi eksisting non perseroan terbuka dengan kepemilikan asing telah melebihi 80%. Dalam hal kepemilikan asing pada perusahaan perasuransian yang bukan merupakan perseroan terbuka telah melampaui 80% pada saat PP tersebut berlaku, maka perusahaan perasuransian tersebut dikecualikan dari batasan kepemilikan asing dan dilarang menambah persentase kepemilikan asing.

Pemerintah menyampaikan target asumsi makro ekonomi pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2019 diprediksi akan meleset, pertumbuhan ekonomi Indonesia sampai akhir tahun diprediksi akan meleset sekitar 0,1% atau berada di level 5,2%. Padahal, pemerintah sebelumnya telah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada penutupan tahun. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal I sebesar 5,07% dan diperkirakan pada kuartal II pertumbuhan ekonomi proyeksi antara 5,02% sampai 5,13%. Demikian dengan lembaga Internasional yakni Bank Dunia memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari semula 5,2% menjadi 5,1%.

Amerika Serikat (AS) menyatakan akan mengenakan tarif impor tambahan terhadap produk-produk dari Uni Eropa sampai senilai US\$4 miliar. Kantor Perwakilan Dagang AS mengeluarkan komentar publik daftar tambahan produk yang berpotensi dikenakan bea impor tambahan. Komoditas yang terpengaruh meliputi produk sosis, ham, pasta, zaitun dan banyak produk asal keju. Proposal itu akan dimaksudkan sebagai tindakan balasan dalam sengketa dengan Uni Eropa mengenai subsidi pada pesawat sipil besar. Keputusan AS mengenai tarif tambahan terhadap produk-produk Uni Eropa akan menimbulkan kerugian lebih lanjut bagi perusahaan-perusahaan AS.

Negosiasi perang dagang antara AS dan Cina masih harus melalui jalan panjang, setelah Trump mengatakan bahwa kesepakatan perang dagang harus menguntungkan AS. Pernyataan Trump ini berpotensi menyulut emosi Cina yang dapat berdampak terhadap kelanjutan negosiasi yang akan berlangsung alot dan bahkan berisiko kebutuhan yang tidak bisa dihindarkan. Sentimen menimbulkan selera investor mulai memudar kembali atas pernyataan Trump tersebut.

Akumulasi sentimen negatif baik dari dalam negeri berupa pesimistis terhadap target pertumbuhan ekonomi dari yang dipatok bisa tercapai dan juga faktor dari luar negeri mengenai perang dagang yang telah ikut menyeret Uni Eropa, Bauran sentimen ini bisa membawa IHSG berpeluang koreksi pada perdagangan saham hari ini.

Wijaya Karya (WIK) memberikan pinjaman kepada Wijaya Karya Industri Energi (WKIE) sebesar Rp8,024 miliar. Pinjaman tersebut diberikan untuk membiayai pengembangan usaha WKIE pada investasi lampu LED dan baterai yang membuka potensi besar untuk permintaan lokal dan luar negeri.

Astra International (ASII) akan memperkuat unit bisnisnya di sektor properti. Pada kuartal I 2019 lalu, ASII mengucurkan dana sebesar Rp 291 miliar untuk pengembangan bisnis properti melalui anak usaha. Beberapa proyek yang akan dikembangkan dan dituntaskan diantaranya produk residensial Asya dan Arumaya serta rest area Resto Pandoto 456 di Semarang, Jawa Tengah. Untuk proyek properti Asya, ASII telah memulai pembangunan 2 kluster rumah tapak di Jakarta Garden City, Jakarta Timur. Proyek hunian Asya itu memiliki luas sebesar 70 ha. dengan investasi sebesar Rp 23 triliun untuk mengembangkan proyek prestisius tersebut. Sedangkan untuk proyek Arumaya dikerjakan bersama Hongkong Land dan saat ini ASII sedang dalam tahap penawaran. Sedangkan untuk rest area Resto Pandopo 456 di Jawa Tengah yang sebesar 3,3 ha dengan investasi mencapai Rp 200 miliar diharapkan dapat beroperasi pada bulan Desember 2019. Pada kuartal I 2019 lalu, segmen properti ASII menyumbang sekitar 2,38% dari total pendapatan perseroan. ASII baru mencatatkan kontribusi dari bisnis properti sejak tahun 2015. Di samping proyek properti, ASII juga masih akan memacu pembangunan PLTU Jawa 4 berkapasitas 2x1000 megawatt di Jepara yang akan rampung pada tahun 2021. Perseroan juga baru saja mengakuisi ruas tol Surabaya-Mojokerto senilai Rp 1,7 triliun dan akuisisi tambang emas Martabe senilai US\$ 1 miliar. Selain itu, pada Maret 2019 lalu ASII menyuntik dana sebesar US\$ 100 juta ke perusahaan rintisan GoJek. Total investasi di unicorn lokal itu mencapai US\$ 250 juta.

Indofood Sukses Makmur (INDF) telah melakukan pembelian saham Indofood Agri Resources Ltd (IFAR) sebanyak 56.245.700 lembar saham senilai S\$18.274.227 pada 1 Juli 2019 di bursa Singapura. Dengan pembelian tersebut, maka kepemilikan saham perseroan di IFAR bertambah menjadi 79,37% dari sebelumnya 74,34%.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) optimis mampu menjaga kualitas kredit di tengah tren kenaikan kredit bermasalah industri perbankan. Rasio nonperforming loan (NPL) perseroan masih relatif terjaga di level yang relatif sama dibandingkan dengan tahun 2018, yakni di bawah 2,4%. Adapun penyumbang rasio NPL tertinggi di BBRI pada Mei 2019 adalah segmen menengah, sedangkan secara sektoral, kredit terhadap bidang industri pertambangan mencatatkan tingkat NPL yang tertinggi. Selanjutnya BBRI membidik rasio NPL di kisaran 2% - 2,2% per akhir tahun dengan beberapa strategi, salah satunya adalah untuk memperbaiki kualitas kredit dengan membuat tools Loan Portfolio Guideline (LPG) yang bertujuan untuk mengarahkan ekspansi bisnis kepada sektor -sektor industri yang prospektif dengan kualitas kredit yang baik. Selain itu, BBRI juga melakukan forum Business Performance Review setiap bulan untuk memonitor perkembangan NPL pada setiap unit kerja. BBRI juga masih merestrukturisasi kredit sebagai salah satu upaya untuk penyehatan kredit sepanjang masih memenuhi syarat dan tidak bertentangan dengan aturan yang ada. Hingga saat ini diperkirakan total restrukturisasi dibandingkan dengan total kredit BBRI adalah sekitar 6%.

Bank Central Asia (BCA) menyalurkan hampir Rp500 miliar untuk menyewa gedung di Sentul City guna dijadikan asrama bagi peserta didik BCA Learning Institute. Adapun sewa tersebut mencapai 20 tahun dimana pada tahun pertama perseroan akan membayar Rp17,59 miliar sedangkan pada tahun-tahun berikutnya

harga sewa meningkat 3,5% per tahun. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dengan PT Sentral Layanan Prima, perusahaan milik Dana Pensiun BBKA dan PT Dana Pura Investama.

Bank QNB Indonesia (BKS) akan menerbitkan obligasi untuk memperkuat likuiditas perseroan. BKS akan melakukan penawaran umum berkelanjutan (PUB) I dengan target dana Rp1 triliun. Untuk tahap pertama, perseroan akan menerbitkan sekitar Rp100 miliar dengan bunga 9,5% per tahun dan tenor 3 tahun.

Bumi Resources (BUMI) telah memperoleh dana untuk melakukan pembayaran pinjaman pokok dan bunga untuk Tranche A sekitar US\$31 juta pada Juli 2019. Perseroan akan melakukan pembayaran keenam untuk Tranche A yang terbagi atas jumlah pokok sebesar US\$22,5 juta dan bunga sekitar US\$8 juta.

Golden Energy Mines (GEMS) akan membagikan dividen sebesar US\$23 juta dari laba bersih tahun buku 2018. Dividen tersebut setara dengan US\$0,0039 atau sebesar Rp55,4 per saham. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 8 dan 9 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 10 dan 11 Juli 2019.

Samindo Resources (MYOH) berencana mengakuisisi tambang batubara guna meningkatkan kinerja perseroan tahun ini. Nilai investasi yang disiapkan mencapai USD100 juta. MYOH memiliki kriteria untuk tambang batubara yang akan diakuisisi yaitu produksi batubara berk kalori lebih dari 4.000 kkal per kg dengan cadangan minimal 20 juta ton. Perseroan juga memiliki rencana untuk ekspansi dalam bisnis lain, namun masih berkaitan dengan sektor energi.

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue) dengan menerbitkan 4.534.079.179 saham biasa seri A, setara 10,14% dari modal ditempatkan dan disetor, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham sehingga perseroan akan mendapatkan dan senilai Rp453 miliar. Setiap pemegang 62 saham akan memiliki 7 HMETD (62:7). Bersamaan dengan rights issue ini, perseroan juga menerbitkan waran sebanyak 13.602.237.537 waran seri II setara 33,87% dari modal ditempatkan dan disetor dimana setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 3 waran seri II. Setiap pemegang 1 waran seri II, berhak membeli 1 saham perseroan dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham sehingga total dana mencapai Rp1,7 triliun. Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan atau dilusi maksimal sebesar 10,14% setelah pelaksanaan rights issue dan maksimal 31,64% setelah pelaksanaan waran seri II. Periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD pada 12-19 Juli 2019.

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) mendirikan anak usaha baru, Astrindo Batuta Terminal. Anak usaha ini bergerak pada sektor perdagangan, pembangunan, perindustrian dan jasa pertambangan. Perseroan mendirikan Astrindo Batuta Terminal dengan modal dasar 20 ribu saham senilai Rp100 ribu per saham

Entitas anak Tower Bersama Infrastructure (TBIG) telah menerima fasilitas pinjaman berupa unsecured revolving credit facility sebesar US\$375 juta dari konsorsium bank pada 28 Juni 2019. Pinjaman tersebut dikenakan margin bunga sebesar Libor + 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri dan 1,85% per tahun untuk kreditur dalam negeri. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025.



Gajah Tunggal (GJTL) memfokuskan peningkatan pangsa pasar ekspor ban sepeda motor, merk IRZ dan Zeneos, di Asia. Perseroan menargetkan volume ekspor meningkat dari 38% pada tahun lalu menjadi 40%. GJTL juga akan meningkatkan utilisasi dari 65% saat ini menjadi 80% guna menaikkan produksi. Perseroan mengalokasikan belanja modal USD35 juta tahun ini untuk perawatan dan peremajaan mesin produksi.

Pan Brothers (PBRX) akan membagikan dividen tunai senilai Rp12,96 miliar atau Rp2 per saham dari laba bersih tahun buku 2018. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 4 dan 5 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 8 dan 9 Juli 2019.

Roda Vivatex (RDTX) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp24,2 miliar atau Rp90 per saham pada 24 Juli 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 5 dan 8 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 9 dan 10 Juli 2019.

Voksel Electric (VOKS) mengalokasikan investasi senilai USD7 juta untuk ekspansi segmen high voltage. Pada tahun ini, perseroan mengalokasikan USD7,5 juta untuk belanja modal. VOKS akan meningkatkan kapasitas produksi power cable copper sekitar 10-20% dari kapasitas saat ini. Peningkatan kapasitas ini untuk menangkap peluang proyek PLN. Kapasitas baru dapat beroperasi komersial pada kuartal III-2019 maupun kuartal IV-2019.

Kabelindo Murni (KBLM) berencana menambah kapasitas produksi kabel low voltage sebesar 150 ton per bulan. Perseroan menargetkan kapasitas baru ini dapat beroperasi pada kuartal IV-2019. KBLM mengalokasikan belanja modal sebesar Rp20 miliar yang berasal dari kas internal.

Market Data

3 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.53	0.28
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.24	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,427.12	8.47
Nickel (US\$)/MT	12,095.00	-255.00
Tin (US\$)/MT	17,700.00	-1,200.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	70.00	7.60
Coal (RB) (US\$)/MT*	65.05	1.69
CPO (ROTH) (US\$)/MT	497.50	-2.50
CPO (MYR)/MT	1,897.50	25.00
Rubber (MYR/Kg)	828.50	-15.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.89	4,226.15	91.90
ANTM (GR)	0.04	510.72	-159.60

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,786.68	0.26	14.83	16.62	14.90	3.83	3.56	7,433.36
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,109.09	0.22	22.21	24.02	20.48	4.47	4.03	12,527.60
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,559.19	0.82	12.35	13.10	12.19	1.72	1.64	1,800.12
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,188.17	-0.03	22.09	11.83	10.62	1.37	1.25	4,858.52
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,693.30	0.16	27.73	17.64	14.65	2.41	2.13	3,115.20
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,875.56	1.17	11.72	11.36	10.52	1.25	1.16	2,402.17
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,384.90	0.08	3.07	15.83	14.10	2.29	2.10	516.17
JAPAN	NIKKEI 225	21,754.27	0.11	8.69	15.65	14.99	1.56	1.46	3,335.11
MALAYSIA	KLCI	1,691.00	0.44	0.02	17.08	16.03	1.66	1.59	261.24
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,370.80	-0.04	9.84	13.27	12.39	1.13	1.08	432.83

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,139.00	26.00
EUR/IDR	15,960.10	-7.32
JPY/IDR	131.05	0.39
SGD/IDR	10,426.22	-0.81
AUD/IDR	9,887.40	15.30
GBP/IDR	17,809.48	-29.56
CNY/IDR	2,057.60	0.21
MYR/IDR	3,414.39	1.04
KRW/IDR	12.12	-0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07073	-0.00013
EUR / USD	1.12880	0.00030
JPY / USD	0.00927	0.00000
SGD / USD	0.73741	0.00000
AUD / USD	0.69930	-0.00010
GBP / USD	1.25960	0.00030
CNY / USD	0.14553	-0.00042
MYR / USD	0.24149	-0.00038
100 KRW / USD	0.08575	-0.00055

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.68
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.53

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.14
3M	6.30
6M	6.23
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
03 Jul	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$51.0 Bn dari \$50.8 Bn
03 Jul	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 221 ribu dari 227 ribu
03 Jul	US Continuing Claims	Turun menjadi 1681 ribu dari 1688 ribu
03 Jul	US Durable Goods Orders	Tetap -1.3%
03 Jul	US Factory Orders	Naik menjadi 0.1% dari -0.8%
03 Jul	US ISM Non-Manufacturing Index	Turun menjadi 56.0 dari 56.9
05 Jul	Indonesia Net Foreign Assets	--
05 Jul	Indonesia Foreign Reserves	--
05 Jul	US Unemployment Rate	Tetap 3.6%
05 Jul	US Underemployment Rate	--
08 Jul	Indonesia Consumer Confidence Index	--
09 Jul	US Consumer Credit	Turun menjadi \$16.00 Bn dari \$17.49 Bn
10 Jul	US Wholesale Trade Sales MoM	--
10 Jul	US Wholesale Inventories MoM	--
11 Jul	FOMC Meeting Minutes	--
11 Jul	US CPI MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
11 Jul	US CPI YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	5025	6.69	4.63
TLKM IJ	4250	0.71	2.67
INTP IJ	21475	3.87	2.64
GGRM IJ	78200	1.96	2.59
BRPT IJ	3390	3.99	2.15
SMGR IJ	12700	1.80	1.20
BBCA IJ	30000	0.17	1.10
BMRI IJ	8025	0.31	1.04
DMAS IJ	298	7.19	0.87
FIRE IJ	4500	13.35	0.70

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	7300	-1.02	-2.72
UNTR IJ	28475	-1.21	-1.17
BBRI IJ	4410	-0.23	-1.10
BTPS IJ	3290	-3.80	-0.89
INKP IJ	9275	-1.85	-0.86
MYOR IJ	2440	-1.61	-0.80
DNET IJ	2920	-2.01	-0.76
INCO IJ	3080	-2.53	-0.71
FREN IJ	314	-1.26	-0.69
HOME IJ	65	-34.34	-0.68

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Indonesian Tobacco	Trade & Service Industry	219.00	274.06	25-28 Jun 2019	04 Jul 2019	Philip Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	133.00	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Envy Technology Indonesia	Trade & Service IT	370.00	600.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
MNC Vision Network	Trade & Service	240.00	3522.00	01-02 Jul 2019	08 Jul 2019	MNC Sekuritas
Fuji Finance Indonesia	Banking & Finance	110.00	300.00	01-03 Jul 2019	09 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	236.00	500.00	01-05 Jul 2019	10 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	193.00	1300.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	250.00	800.00	01-04 Jul 2019	11 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas
Hensel Davest Indonesia	Trade & Service Fintech	525.00	381.17	01-05 Jul 2019	12 Jul 2019	Mirae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASDM	73.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	25 Jul 2019
LION	10.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	23 Jul 2019
LMSH	5.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	23 Jul 2019
MNCN	15.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	26 Jul 2019
MSIN	21.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	24 Jul 2019
CEKA	100.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
FISH	150.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
JKON	3.30	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
PWON	7.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
SSMS	2.72	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
CTRA	10.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
GGRM	2600.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	25 Jul 2019
JECC	300.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MDKI	12.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MIKA	18.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
PALM	2.50	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	22 Jul 2019
PBRX	2.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
SMDR	16.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	24 Jul 2019
UNIC	90.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
ALDO	1.10	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
ASBI	10.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
ATIC	7.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
BATA	5.55	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	30 Jul 2019
BMAS	8.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	26 Jul 2019
CSAP	4.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
INAI	30.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
INKP	100.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
PANS	100.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	25 Jul 2019
RDTX	90.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	24 Jul 2019
RUIS	6.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
SHIP	15.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
TELE	6.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
TKIM	50.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jul 2019	31 Jul 2019
ULTJ	12.00	Cash Dividend	05 Jul 2019	08 Jul 2019	09 Jun 2019	26 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
PTSN	Stock Split	1:3	--	03 Jul 2019	04 Jul 2019	04 Jul 2019
BULL	Rights Issue	8:3	200.00	27 Jun 2019	28 Jun 2019	03 Jul – 09 Jul 2019
GOLD	Rights Issue	100:306	221.00	01 Jul 2019	02 Jul 2019	05 Jul – 12 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
HOME	RUPST	04 Jul 2019	
MYRX	RUPST	04 Jul 2019	
MYRXP	RUPST	04 Jul 2019	
DAYA	RUPSLB	05 Jul 2019	
TRAM	RUPSLB	05 Jul 2019	
DWGL	RUPST	09 Jul 2019	
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	

Please see disclaimer section at the end of this report

Technical Analysis

3 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

GGRM

TRADING BUY

S1 77275 R1 78675

S2 75875 R2 80075

Closing Price 78200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 77275-Rp 78675
 - Entry Rp 78200, take Profit Rp 78675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.83	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	10.73	Positif
Bollinger Band (Mid)	77895	Positif
MA5	77155	Positif



INTP

TRADING BUY

S1 21000 R1 21700

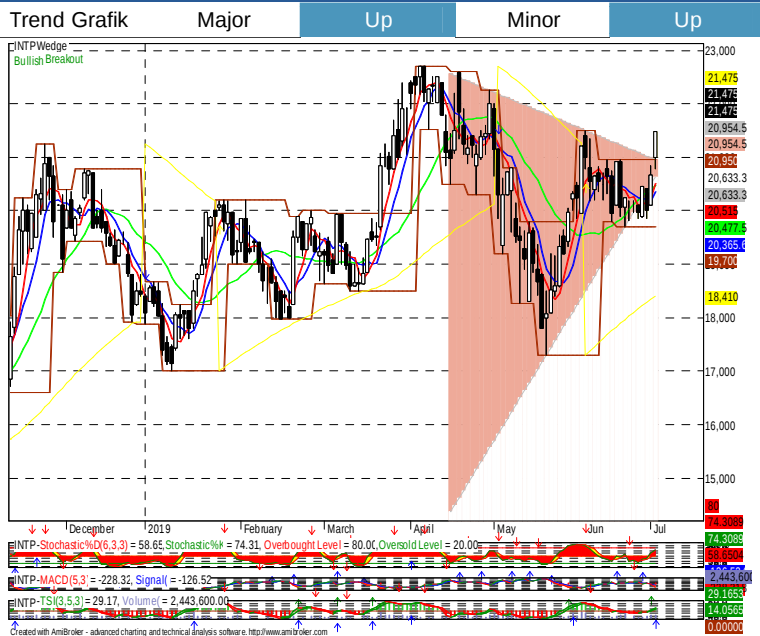
S2 20300 R2 22400

Closing Price 21475

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 21000-Rp 21700
 - Entry Rp 21475, take Profit Rp 21700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	40.05	Positif
MACD	124.38	Positif
True Strength Index (TSI)	29.17	Positif
Bollinger Band (Mid)	20422	Positif
MA5	20515	Positif



Technical Analysis

3 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

SMGR

TRADING BUY

S1 12300

R1 12925

S2 11675

R2 13550

Closing Price 12700

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 12300-Rp 12925
- Entry Rp 12700, take Profit Rp 12925

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.73	Positif
MACD	157.69	Positif
True Strength Index (TSI)	73.52	Positif
Bollinger Band (Mid)	11595	Positif
MA5	11965	Positif



AKRA

TRADING BUY

S1 4090

R1 4260

S2 3920

R2 4430

Closing Price 4190

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 4090-Rp 4260
- Entry Rp 4190, take Profit Rp 4260

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	15.49	Positif
MACD	-7.95	Positif
True Strength Index (TSI)	-15.75	Positif
Bollinger Band (Mid)	4165	Positif
MA5	4104	Positif



Please see disclaimer section at the end of this report

Technical Analysis

3 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

CPIN

TRADING BUY

S1 4780 R1 5150

S2 4420 R2 5500

Closing Price 5025

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 4780-Rp 5150
- Entry Rp 5025, take Profit Rp 5150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	40.73	Positif
MACD	52.62	Positif
True Strength Index (TSI)	58.15	Positif
Bollinger Band (Mid)	4649	Positif
MA5	4731	Positif

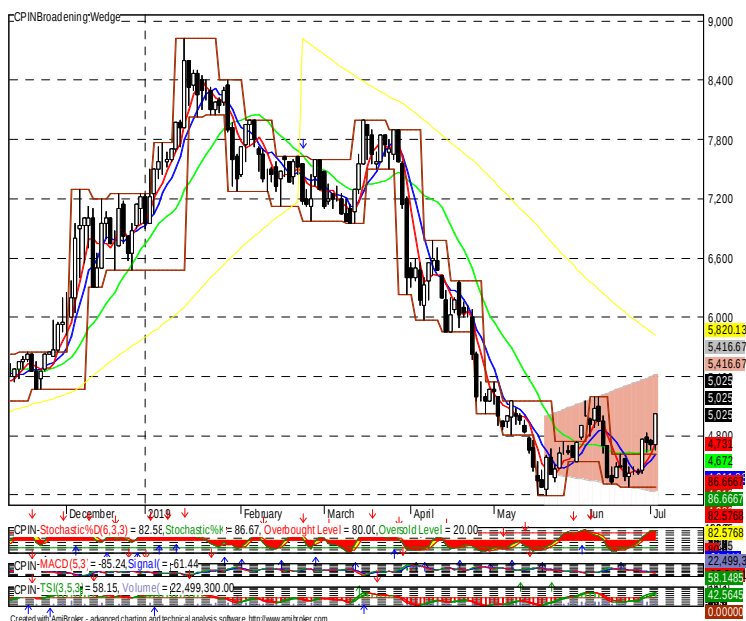
Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up



JPFA

TRADING BUY

S1 1540 R1 1615

S2 1465 R2 1690

Closing Price 1585

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1540-Rp 1615
- Entry Rp 1585, take Profit Rp 1615

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.25	Positif
MACD	12.59	Positif
True Strength Index (TSI)	40.04	Positif
Bollinger Band (Mid)	1510	Positif
MA5	1551	Positif

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		02-07-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10750	10750	10600	10250	10600	10950	11300	Positif	Negatif	Positif	10850	10000
LSIP	Trading Sell	1175	1175	1160	1115	1160	1205	1250	Positif	Negatif	Positif	1210	1015
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2210	2210	2240	2270	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2460	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	3020	3020	2990	2910	2990	3070	3150	Positif	Positif	Positif	3150	2720
ADRO	Trading Sell	1420	1420	1385	1320	1385	1450	1515	Positif	Negatif	Positif	1455	1160
MEDC	Trading Sell	860	860	845	815	845	875	905	Positif	Positif	Positif	880	715
INCO	Trading Buy	3080	3050	3120	2980	3050	3120	3190	Negatif	Negatif	Negatif	3230	2410
ANTM	Trading Sell	840	840	820	820	835	850	865	Negatif	Negatif	Positif	865	660
TINS	Trading Buy	1120	1100	1150	1050	1100	1150	1200	Negatif	Negatif	Negatif	1240	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	590	580	600	560	580	600	620	Negatif	Negatif	Positif	615	460
SMGR	Trading Buy	12700	12700	12925	11675	12300	12925	13550	Positif	Positif	Positif	12500	10200
INTP	Trading Buy	21475	21475	21700	20300	21000	21700	22400	Positif	Positif	Positif	21500	17300
SMCB	Trading Sell	1575	1575	1565	1540	1565	1590	1615	Negatif	Negatif	Negatif	1620	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7300	7300	7225	7075	7225	7375	7525	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	730	730	740	700	720	740	760	Positif	Negatif	Positif	735	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7125	7125	7275	6975	7075	7175	7275	Positif	Positif	Positif	7150	5850
GGRM	Trading Buy	78200	78200	78675	75875	77275	78675	80075	Positif	Positif	Positif	83750	75825
UNVR	Trading Buy	45075	44925	45175	44675	44925	45175	45425	Negatif	Negatif	Positif	46125	41525
KLBF	Trading Sell	1450	1450	1435	1405	1435	1465	1495	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1520	1520	1505	1465	1505	1545	1585	Negatif	Negatif	Negatif	1580	1120
PTPP	Trading Sell	2180	2180	2160	2100	2160	2220	2280	Negatif	Negatif	Negatif	2340	1710
WIKA	Trading Buy	2480	2480	2510	2370	2440	2510	2580	Positif	Positif	Positif	2490	1775
ADHI	Trading Sell	1680	1680	1655	1655	1675	1695	1715	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1345
WSKT	Trading Sell	2010	2010	1995	1960	1995	2030	2060	Negatif	Negatif	Positif	2050	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2110	2110	2090	2040	2090	2140	2190	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1820
JSMR	Trading Sell	5900	5900	5825	5650	5825	6000	6175	Positif	Positif	Positif	6175	4980
ISAT	Trading Buy	2730	2730	2850	2470	2660	2850	3040	Positif	Negatif	Positif	2820	1680
TLKM	Trading Buy	4250	4250	4270	4130	4200	4270	4340	Positif	Positif	Positif	4240	3431
Finance													
BMRI	Trading Sell	8025	8025	7975	7900	7975	8050	8125	Negatif	Negatif	Positif	8075	6975
BBRI	Trading Sell	4410	4410	4370	4310	4370	4430	4490	Negatif	Positif	Positif	4420	3660
BBNI	Trading Buy	9350	9350	9400	9200	9300	9400	9500	Positif	Negatif	Positif	9450	7825
BBCA	Trading Buy	30000	30000	30325	29575	29825	30075	30325	Positif	Negatif	Positif	30950	25700
BBTN	Trading Buy	2510	2510	2540	2440	2490	2540	2590	Negatif	Positif	Positif	2750	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	28475	28475	28150	27450	28150	28850	29550	Positif	Negatif	Positif	28875	24000
MPPA	Trading Buy	234	234	242	191	216	242	268	Positif	Positif	Positif	246	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.